

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PATAMUAN

Putri Altifah¹, Emidar²

altifahputri20@gmail.com¹, emidar@fbs.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan menggunakan model pembelajaran think talk write, (3) pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan Posttest Only Control Group Design. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Patamuan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja keterampilan menulis teks negosiasi. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks negosiasi kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write dan konvensional. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 76,61. Kedua, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,89. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan. Berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,588 > 2,0322$) dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$ pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: think talk write, negosiasi, menulis, keterampilan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dipelajari oleh siswa dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks siswa harus menguasai keterampilan berbahasa. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, keterampilan berbahasa terus bertambah. Keterampilan berbahasa bersifat reseptif dan produktif.

Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif adalah keterampilan menyimak, membaca, dan memirsa. Sedangkan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif adalah keterampilan berbicara, menulis, dan mempresentasikan (Mulyadi & Wikanengsi, 2022:47-60)

Dari keenam keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Werdiningsih & Sutrisno (2019:15-24) keterampilan menulis penting bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menulis siswa terlatih untuk berkreasi, berimajinasi, berinovasi, dan menuangkan buah pikiran. Agus Rofi'i (2020:509-525) juga menyatakan bahwa menulis itu penting dan harus dikuasai oleh siswa karena menulis memiliki peran penting dalam proses komunikasi.

Dalam Kurikulum Merdeka salah satu kegiatan menulis yang wajib dikuasai siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu menulis teks negosiasi. Kegiatan menulis teks terdapat dalam Capaian Pembelajaran (CP) pada Fase E yaitu "Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis."

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 7 Desember 2023 di SMA Negeri 1 Patamuan, Ibu Sri Ramayeni, S.Pd. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami siswa sebagai berikut. Pertama, kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks masih rendah. Kedua, siswa masih kesulitan menuangkan ide dalam bentuk sebuah tulisan. Ketiga, siswa masih kesulitan dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks negosiasi. Keempat, siswa masih kesulitan menulis dengan ejaan yang tepat. Salah satu siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan, Guntur Prawirayudha mengungkapkan bahwa kendala yang dialami dalam kegiatan menulis yaitu dari segi menyusun teks berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan. Selanjutnya kesalahan yang sering dilakukan dalam kegiatan menulis yaitu kesalahan menggunakan ejaan yang tepat. Seperti menggunakan singkatan yang tidak ada dalam KBBI, kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan koma.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan menulis adalah model pembelajaran think talk write. Model pembelajaran ini dikenalkan oleh Hunker & Laughlin. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Shoimin (2014:212) mengungkapkan model pembelajaran think talk write melatih siswa dalam kegiatan menulis. Nasution, dkk. (2023) juga mengungkapkan model pembelajaran think talk write mengkombinasikan dua keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis yang disertai dengan peningkatan daya pikir. Dengan hal tersebut membuat siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya. Dengan menggunakan model ini mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi, berkomunikasi, berpikir kritis, dan mampu menuliskan hasil diskusi secara sistematis sehingga menambah pemahaman siswa dalam kegiatan menulis

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, keterampilan menulis teks negosiasi kelas X SMA Negeri 1 Patamuan penting untuk diteliti. Peneliti membuat fokus penelitian pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk

write. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patamuan”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena pengumpulan data menggunakan angka-angka yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran think talk write. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hikamawati (2020:136) metode eksperimen merupakan metode penelitian yang paling tinggi derajat kepastiannya. Metode eksperimen bertujuan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest only control group desain. Menurut Syahrul dkk. (2017:129) posttest only control desain merupakan rancangan penelitian yang terbagi atas dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama atau kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan maka kedua kelompok tersebut diberikan tes untuk melihat pengaruh variabel terikan terhadap variabel bebas.

Tabel 1
Posttest Only Control Group Desain

Kelompok	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan kepada subjek menggunakan model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan menulis teks negosiasi

O1: Tes akhir keterampilan menulis teks negosiasi yang diberikan kepada kelas eksperimen

O2: Tes akhir keterampilan menulis teks negosiasi yang diberikan kepada kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patamuan yang terdaftar pada tahun 2023/2024 yang berjumlah 55 orang yang tersebar dalam tiga kelas yaitu X.E.1, X.E.2, dan X.E.3. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive. Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas, yaitu kelas X.E.1 sebanyak 18 orang dan X.E.2 sebanyak 18 orang. Sampel penelitian dipilih berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Keterangan
1	X.E.1	18	82,56	2,77	Kelas Kontrol
2	X.E.2	18	82,67	2,56	Kelas Eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1

Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write, (3) pengaruh model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan.

1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (a) isi, (b) struktur, (c) ciri kebahasaan, dan (d) ejaan yang disempurnakan. Skor maksimal yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis ini yaitu 16. Berikut diuraikan perolehan skor keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3
Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

No	Skor	Nilai	F	Presentase	Kualifikasi
1	15	93,75	1	6%	Baik Sekali
2	14	87,50	2	11%	Baik Sekali
3	13	81,25	3	17%	Baik
4	12	75,00	7	39%	Lebih dari Cukup
5	11	68,75	1	6%	Lebih dari Cukup
6	10	62,50	3	17%	Cukup
7	5	31,25	1	6%	Kurang Sekali
Jumlah	212	1325			
Rata-rata	11,778	73,61	18	100%	

Berdasarkan tabel 3 tersebut, data keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional dideskripsikan untuk skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 5. Skor rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 11,778. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 13 orang (72%), sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 5 orang (28%).

Hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dideskripsikan per indikator sebagai berikut. Pertama, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (1) isi teks negosiasi masuk ke dalam kualifikasi Sangat Baik (SB) dengan rata-rata hitung 90,27. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan sudah mampu menuliskan teks negosiasi yang relevan dengan topik yang ditentukan.

Kedua, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (2) struktur teks negosiasi masuk ke dalam kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 77,78. Siswa sudah mampu menuliskan teks negosiasi berdasarkan struktur teks negosiasi. Ketiga, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (3) unsur kebahasaan teks negosiasi masuk ke dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 69,44. Siswa belum mampu menuliskan teks negosiasi berdasarkan unsur kebahasaan teks negosiasi. Keempat, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan masuk ke dalam kualifikasi Cukup (C) dengan

rata-rata hitung 56,94. Siswa masih belum mampu menuliskan sebuah teks sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Berdasarkan pendeskripsian per-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional masih tergolong rendah dan tidak mencapai KKM yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks negosiasi siswa yaitu 73,61 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write

keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan menggunakan model pembelajaran think talk write ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (a) isi, (b) struktur, (c) unsur kebahasaan, dan (d) Ejaan Yang Disempurnakan. Skor maksimal yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis ini yaitu 16. Berikut diuraikan perolehan skor keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan menggunakan model pembelajaran think talk write.

Tabel 4
Deskripsi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

No	Skor	Nilai	F	Presentase	Kualifikasi
1	15,5	96,875	3	17%	Sempurna
2	15	93,75	5	28%	Baik Sekali
3	14,5	90,625	1	6%	Baik Sekali
4	14	87,50	2	11%	Baik Sekali
5	13,5	84,375	1	6%	Baik
6	12,5	78,125	1	6%	Baik
7	12	75	2	11%	Lebih dari Cukup
8	11,5	71,875	1	6%	Lebih dari Cukup
9	10	62,50	1	6%	Cukup
10	9	56,25	1	6%	Cukup
Jumlah	244,5	1528,125	18	100%	
Rata-rata	13,583	84,89			

Berdasarkan tabel 4 tersebut, data keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan menggunakan model pembelajaran think talk write dideskripsikan untuk skor tertinggi adalah 15,5 dan skor terendah adalah 9. Skor rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan menggunakan model pembelajaran think talk write adalah 13,583. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 11 orang (61%) sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 7 orang (39%).

Hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan dideskripsikan per indikator sebagai berikut. Pertama, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan untuk indikator (1) isi teks negosiasi masuk ke dalam kualifikasi Sangat Baik (SB) dengan rata-rata hitung 95,13. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan sudah mampu menuliskan teks negosiasi yang relevan dengan topik yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan dengan penggunaan model pembelajaran think talk write dalam proses belajar teks negosiasi.

Kedua, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan

untuk indikator (2) struktur teks negosiasi masuk ke dalam kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 84,72. Siswa sudah mampu menuliskan struktur teks negosiasi secara lengkap. Ketiga, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (3) masuk ke dalam kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 80,56. Siswa sudah mampu menuliskan secara lengkap kaidah kebahasaan teks negosiasi. Keempat, Keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan untuk indikator (4) Ejaan Yang Disempurnakan masuk ke dalam kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 79,17. Kesalahan penggunaan ejaan dalam keterampilan menulis siswa berkurang sehingga siswa sudah mampu menuliskan teks negosiasi sesuai dengan ejaan.

Berdasarkan pendeskripsian per-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan menggunakan model pembelajaran think talk write masuk dalam kategori baik dan berada di atas KKM yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks negosiasi siswa yaitu 84,89 dengan kualifikasi Baik (B).

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patamuan

Model pembelajaran think talk write merupakan model pembelajaran yang sesuai diterapkan dalam pembelajaran teks negosiasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran think talk write berada pada kualifikasi Baik (B). Sedangkan, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Secara umum disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran think talk write sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi yang masih belum mencapai KKM. Kelebihan dari model pembelajaran think talk write menurut Shoimin (2014:215) yaitu, (1) mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam memahami pelajaran, (2) mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, (3) membuat siswa aktif dalam belajar dengan berinteraksi dan berdiskusi dalam suatu kelompok, (4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran think talk write lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut menimbulkan pengaruh penggunaan model pembelajaran think talk write terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuan dengan menggunakan model pembelajaran think talk write. Hal tersebut dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 5
Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

No	Kelas	N	$\sum X$	$\sum X^2$	Rata-rata
1	Kontrol	18	1325	100703,125	73,61
2	Eksperimen	18	1528,125	132333,984	84,89

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima pada

taraf signifikan 95% dan $dk=(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,588 > 2,0322$). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan dengan menggunakan model pembelajaran think talk write lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran think talk write berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran think talk write berpengaruh secara signifikan dalam keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan menggunakan model pembelajaran think talk write lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ($84,89 > 76,61$).

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk=(n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,588 > 2,0322$). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran think talk write berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Patamuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati, Fenti. 2020. Metodologi Penelitian. 1 ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi, Yadi, dan Wikanengsih. 2022. "IMPLEMENTASI KETERAMPILAN BERBAHASA MEMIRSA DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM PROTOTIPE MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK." *Semantik* 11(1):47–60. doi: 10.22460/semantik.v11i1.p47-60.
- Nasution, Nella Darbiah, Diah Kusyanti, dan Siti Fatimah Zahara. 2023. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL." *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima* 5(1):27–36.
- Rofi'i, Agus. 2020. "MODEL BELAJAR KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN DALAM KETERAMPILAN MENULIS." *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2:509–25.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. 1 ed. disunting oleh R. KR. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Syahrul, Tressyalina, dan Farel Olva Zuve. 2017. Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia. Padang: SUKABINA Press.
- Werdiningsih, Endang, dan Edy Sutrisno. 2019. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF BAGI SISWA KELAS X SMK MULTIMEDIA NURUL HUDA PONCOKUSUMO MALANG." *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah* 21(1):15–24.